TUGAS AKHIR PENELITIAN TERAPAN

PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (E-WALLET)

Disusun Oleh:

Mayva Khirana Zanuba

22214263

PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL SARJANA TERAPAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

HALAMAN JUDUL

PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (E-WALLET)

Laporan Penelitian Terapan

Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Sarjana teraapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Mayya Khirana Zanuba

22214263

PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL SARJANA TERAPAN

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

"Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan penelitian terapan ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Bisnis Digital Universitas Islam Indonesia".

Yogyakarta, 11 Agustus 2026



(Mayva Khirana Zanuba)

iii

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (E-WALLET)

Disusun oleh:

Nama	**: Mayva Khirana Zanuba**
No. Mahasiswa	**: 22214263**
Program Studi	**: Bisnis Digital**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 30 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Maisaroh, SE., M.Si.

iv

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN
LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan

untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Terapan Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,

Universitas Islam Indonesia

Nama	: Mayva Khirana Zanuba
No. Mahasiswa	: 22214263
Program Studi	: Bisnis Digital

Yogyakarta, 20 Agustus 2026

Disahkan oleh:

Penguji 1 : Dr. Maisaroh, S.E., M.Si. ( )

Penguji 2 : Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, S.E., M.M. ( )

Mengetahui

Ketua Program Studi Bisnis Digital

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Ariel Darmawan, S.E., M.M.

v

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial telah mendorong meningkatnya penggunaan dompet digital (*e-wallet*) sebagai salah satu metode pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Namun, minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya persepsi keamanan dan persepsi manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 132 mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan *e-wallet*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Persepsi manfaat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Secara simultan, persepsi keamanan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*).

Kata kunci: persepsi keamanan, persepsi manfaat, minat menggunakan, e-wallet.

ABSTRACT

The rapid development of financial technology has increased the use of digital wallets (e-wallets) as a payment method among university students. However, students' intention to use e-wallets is influenced by several factors, particularly perceived security and perceived usefulness. This study aims to examine the effect of perceived security and perceived usefulness on students' intention to use digital wallets (e-wallets) in the Special Region of Yogyakarta, Indonesia. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 132 active university students in the Special Region of Yogyakarta who had used e-wallets. The sampling technique used was purposive sampling. The data were analyzed using SPSS version 26 through validity testing, reliability testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. The results indicate that perceived security has a positive and significant effect on students' intention to use e-wallets. Perceived usefulness also has a positive and significant effect on students' intention to use e-wallets. Simultaneously, perceived security and perceived usefulness have a positive and significant effect on students' intention to use e-wallets.

Keywords: *perceived security, perceived usefulness, intention to use, e-walle.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmatNya, peneliti dapat menyelesaikan proses akademik dan laporan penelitian terapan ini dengan judul *"...."* dengan baik dan lancar. Penelitian ini dilakukan

Penelitian ini tidak mungkin bisa berjalan dengan lancar tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan arahan serta motivasi tiada henti selama proses penulisan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga setiap langkah dalam penelitian tak lepas dari bimbingan dan perlindunganNya. Kasih sayang dari Allah telah menjadikan peneliti mampu melewati berbagai tantangan dan keyakinan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Setiap kemudahan yang diperoleh hingga titik ini adalah bentuk rahmatNya yang tak terhingga. Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyadari bahwa pencapaian ini adalah hasil dari izinNya dan kehendakNya.
2. Ibu adalah insan yang Allah ciptakan sebagai sumber kasih sayang dan inspirasi dalam hidup peneliti. Ia telah mengorbankan seluruhnya untuk memastikan peneliti selalu berada dalam kesempatan dan pendidikan yang baik. Melalui doa yang ia selalu panjatkan, peneliti bisa berhasil di titik ini.
3. Saudara peneliti yang memberikan support mental maupun finansial yang sangat berarti dan berharga bagi peneliti.
4. Bapak Arief Darmawan, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital yang selama peneliti berkuliah selalu diberikan kesempatan dalam mengembangkan karier sehingga peneliti dapat mengikuti berbagai program nasional dan internasional yang memperluas wawasan serta jaringan perkuliahan peneliti.
5. Ibu selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selama hampir empat tahun telah membimbing dan mengarahkan peneliti untuk mengoptimalkan masa perkuliahan sehingga peneliti bisa meraih impiannya dan berhasil menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

6. Sahabat yang sudah penulis anggap sebagai saudara yakni Sabrina Az-Zahra yang selama penulis berkuliah dan sebelum berkuliah selalu menjadi garda terdepan dalam mendukung setiap proses yang penulis lakukan serta selalu membersamai penulis dalam setiap keadaan.
7. Sahabat diperkuliahan penulis yakni Rahma Anjali Fatikasari, Adike Fanda Emita Zahara Rameli, Siti Maryam Mulyani, dan Fatmasari yang selama berkuliah selalu mendukung dan membantu penulis diperkuliahan.
8. Teman- teman Bisnis Digital yang memberikan warna dalam perkuliahan ini. Mereka tidak sekadar rekan belajar di kelas tetapi juga teman untuk berbagi tawa dan dukungan. Dalam setiap diskusi, selalu menghadirkan energi positif sehingga kebersamaan ini akan selalu menjadi kenangan berharga peneliti.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini tentu masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang masih memiliki ruang untuk diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti tetap memerlukan masukan dan saran yang dapat meningkatkan kualitas penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembaca. Aamiin

Yogyakarta, April 2026

Mayva Khirana Zanuba

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latarbelakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Batasan penelitian/ Ruang Lingkup 7
BAB II 9
KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM) 9
2.1.2 Dompet Digital (E-Wallet) 10
2.1.3 Persepsi Keamanan (Perceived Security) 12
2.1.4 Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness) 14
2.1.5 Minat 16
2.2 Penelitian Terdahulu 18
2.3 Kerangka Teori 20
BAB III 22
METODE PENELITIAN 22
3.1 Tipe Penelitian 22
3.2 Populasi dan Sample 22
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 24
3.3.1 Sumber Data 24

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data 25
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 25
3.5 Kerangka Berfikir 29
3.6 Metode Analisis Data 31
3.6.1 Pengujian Kualitas Data 31
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 32
3.6.3 Pengujian Hipotesis 33
BAB IV 36
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Pengumpulan Data dan Profil Responden 36
4.1.1 Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36
4.1.2 Karakter Responden Berdasarkan Usia 37
4.1.3 Karakter Responden Berdasarkan Fakultas 37
4.1.4 Karakter Responden Berdasarkan Asal Universitas 42
4.1.5 Karakter Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan E-Wallet 43
4.1.6 Karakter Responden Berdasarkan Aktif Menggunakan E-Wallet Dalam 3 Bulan 44
4.2 Hasil Uji Instrumen 44
4.2.1 Uji Validitas 44
4.2.2 Uji Reliabilitas 46
4.3 Uji Asumsi Klasik 47
4.3.1 Uji Normalitas 47
4.3.2 Uji Multikolineritas 48
4.3.3 Uji Heterokedastisitas 49
4.4 Uji Hipotesis 49
4.5 Pembahasan 57
BAB V 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Implikasi 62
5.3 Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 66
LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel 26
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian 27
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data 36
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 37
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Bedasarkan Fakultas 37
Tabel 4. 5 Karakteristik responden Berdasarkan Asal Universitas 42
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan E-Wallet 43
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Aktif Menggunakan E-Wallet Dalam 3 Bulan 44
Tabel 4. 8 Uji Validitas 45
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas 46
Tabel 4. 10 Uji Normalitas 47
Tabel 4. 11 Uji Multikolineritas 48
Tabel 4. 12 Uji Heterokedastisitas 49
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda 50
Tabel 4. 14 Uji T 55
Tabel 4. 15 Uji F 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Metode Pembayaran Digital 1
Gambar 1. 2 Pengguna Dompet Digital (E-Wallet) di Indonesia 2
Gambar 2. 1 Model Kerangka Penelitian 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner 70
Lampiran 2 Hasil Uji Data 72
Lampiran 3 Tabulasi data Kuesioner 76

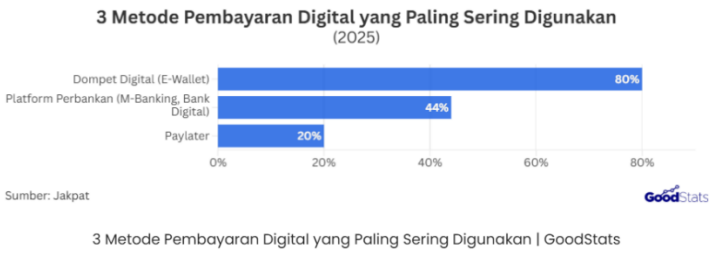
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Di era revolusi industri 4.0, transformasi digital telah mengubah tatanan transaksi keuangan secara global, termasuk di Indonesia. Pergeseran dari transaksi tunai (*cash-based*) menuju transaksi non-tunai (*cashless*) didorong oleh perkembangan teknologi finansial (*fintech*). Menurut Wardhana *et al*., (2023), peran *fintech* dalam era ini sangat krusial karena tidak hanya merevolusi cara transaksi keuangan menjadi lebih aman, cepat, dan hemat biaya, tetapi juga mempercepat transformasi digital di berbagai sektor serta menciptakan peluang baru bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital tanpa hambatan investasi modal yang besar. Menurut Algusri *et al*., (2023), e-wallet merupakan aplikasi elektronik yang berfungsi sebagai penyimpanan data instrumen pembayaran serta alternatif pembayaran yang memudahkan pengguna dalam bertransaksi.

Gambar 1. 1 Metode Pembayaran Digital



Sumber: GoodStats

Berdasarkan data dari GoodStats (Shafidhya, 2026) melalui survei Jakpat pada periode (14-21 November 2025), lanskap pembayaran digital di Indonesia menunjukkan dominasi yang sangat kuat pada penggunaan dompet digital (*E-Wallet*) yang mencapai angka 80%. Tingginya angka ini selaras dengan tren pertumbuhan transaksi nontunai yang sangat masif, di mana dompet digital telah berevolusi menjadi instrumen utama dalam ekosistem *fintech* nasional. Di posisi kedua, platform perbankan seperti *M-Banking* dan bank digital mencatatkan tingkat penggunaan sebesar 44%, diikuti oleh metode pembayaran *Paylater* sebesar 20%. Fenomena ini mencerminkan tingginya tingkat adopsi teknologi oleh masyarakat luas yang semakin mengandalkan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi dalam setiap transaksi keuangan di era Revolusi Industri 4.0.

Gambar 1. 2 Pengguna Dompet Digital (E-Wallet) di Indonesia



Sumber: Ipsos

Memasuki awal tahun 2026, penetrasi teknologi dompet digital di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dan mulai

terintegrasi secara masif ke dalam berbagai lapisan masyarakat. Tren ini diperkuat oleh riset pasar terbaru dari Ipsos (2026) yang mencatat bahwa ShopeePay memimpin pasar dengan kategori *Top of Mind* tertinggi sebesar 41%, diikuti oleh Dana (26%), GoPay (23%), dan Ovo (8%). Masifnya ketergantungan masyarakat terhadap platform-platform tersebut mencerminkan bahwa dompet digital bukan lagi sekadar alternatif, melainkan telah bertransformasi menjadi kebutuhan harian yang esensial.

Puspaningrum & Atahau (2023) menjelaskan bahwa tingginya adopsi dompet digital di kalangan mahasiswa didorong oleh persepsi kemanfaatan yang besar, di mana teknologi ini hadir sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas transaksi harian melalui layanan yang lebih praktis, nyaman, dan ekonomis dibandingkan metode konvensional. Manfaat utama yang dirasakan meliputi kepraktisan bertransaksi tanpa uang fisik, kecepatan proses pembayaran, hingga akses terhadap berbagai promo menarik yang tersedia di platform digital. Selain itu, adopsi teknologi ini berperan strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan serta membantu pengguna dalam mengelola keuangan pribadi melalui pencatatan transaksi yang teratur (Astuti *et al*., 2025). Namun, di samping berbagai kemanfaatan yang diberikan oleh dompet digital tersebut, realitas penggunaan teknologi ini di Indonesia masih dibayangi oleh isu kebocoran data pribadi.

Serangkaian insiden kebocoran data pribadi yang terjadi baik di instansi pemerintah maupun perusahaan swasta dalam beberapa tahun terakhir telah meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap keamanan data mereka. Bastian *et al*., (2021) menekankan bahwa persepsi keamanan merupakan faktor krusial karena berkaitan dengan perlindungan informasi pengguna dari ancaman dan kejahatan seperti penipuan siber. Kekhawatiran akan kebocoran identitas dan penyalahgunaan saldo membuat pengguna cenderung enggan bertransaksi kecuali mereka mendapatkan jaminan perlindungan privasi yang kuat dari penyedia sistem.

Meskipun ancaman keamanan siber menjadi kekhawatiran yang nyata bagi masyarakat, manfaat fungsional yang diberikan oleh dompet digital tetap menjadi alasan utama bagi kalangan mahasiswa untuk tetap mengadopsi teknologi tersebut (Mamonto *et al*., 2022). Menurut Tamima *et al., (2024)*, dalam perspektif mahasiswa sebagai *digital native*, manfaat seperti efisiensi waktu, produktivitas dalam menunjang kebutuhan akademik, serta kemudahan akses fitur fungsional dalam satu aplikasi dirasakan jauh lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin dihadapi. Hal ini menciptakan fenomena di mana mahasiswa tetap bersikap pragmatis dalam memanfaatkan teknologi finansial demi kelancaran aktivitas ekonomi mereka (Astuti *et al*., 2025).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis bagaimana persepsi keamanan dan persepsi kemanfaatan

memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi finansial, minat penggunaan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan adopsi suatu teknologi karena mencerminkan keinginan, ketertarikan, dan kecenderungan individu untuk menggunakan atau terus menggunakan teknologi tersebut di masa mendatang. Mahasiswa sebagai kelompok yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital cenderung mempertimbangkan berbagai aspek sebelum memutuskan untuk menggunakan dompet digital secara berkelanjutan. Dengan memahami pengaruh persepsi keamanan dan kemanfaatan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong minat mahasiswa untuk menggunakan dompet digital.

1.2 Rumusan Masalah

a. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa?
b. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa?
c. Apakah persepsi keamanan dan persepsi kemanfaatan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan dompet digital.
b. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan dompet digital.
c. Untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan dompet digital.

1.4 Manfaat Penelitian

a. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keilmuan di bidang Bisnis Digital, khususnya dalam memperdalam pemahaman mengenai perilaku konsumen terhadap teknologi finansial. Penelitian ini memperkuat penerapan model *Technology Acceptance Model* (TAM) menguji kembali variabel persepsi manfaat dan persepsi keamanan sebagai determinan utama dalam adopsi sistem pembayaran elektronik. Selain itu, hasil studi ini dapat menjadi referensi akademis bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai dinamika kepercayaan pengguna di tengah tantangan keamanan siber yang terus berkembang di Indonesia.

b. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan solusi dan masukan strategis bagi perusahaan penyedia layanan *e-wallet* untuk terus meningkatkan standar keamanan data pribadi guna membangun loyalitas pengguna tetap (*organic user*). Bagi kalangan mahasiswa, hasil penelitian ini berfungsi sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan literasi digital mengenai pentingnya aspek perlindungan informasi dalam memanfaatkan efisiensi transaksi non-tunai. Selain itu, bagi pemerintah dan regulator, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan perlindungan konsumen serta penguatan infrastruktur jaringan komunikasi yang lebih aman dan terpercaya bagi masyarakat luas.

1.5 Batasan penelitian/ Ruang Lingkup

a. Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua faktor utama, yaitu persepsi keamanan dan persepsi manfaat, sehingga faktor lain seperti pengaruh sosial (*social influence*), dukungan pemerintah (*government support*), dan persepsi kemudahan tidak dibahas secara mendalam.
b. Subjek penelitian dibatasi hanya pada kalangan mahasiswa aktif, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh kelompok usia atau profesi lainnya.

c. Lingkup layanan yang diteliti terbatas pada platform dompet digital (*e-wallet*) populer di Indonesia dan tidak mencakup layanan perbankan konvensional atau *mobile banking* secara umum.
d. Fokus permasalahan keamanan dibatasi pada persepsi risiko kebocoran data dan penipuan siber, tidak mencakup risiko teknis seperti gangguan jaringan internet atau kegagalan sistem perangkat keras.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) didefinisikan sebagai model penelitian yang dikembangkan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan (*acceptance*) penggunaan teknologi informasi (Marey & Purwanto, 2020). TAM memperkenalkan dua konstruk utama sebagai penentu penerimaan teknologi, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Santoso & Zusrony, 2018). Seseorang cenderung akan sering menggunakan suatu teknologi jika meyakini bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dan mudah untuk dioperasikan tanpa usaha yang berat (Hanifah & Mukhlis, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fuchs (2022), TAM digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan niat pengguna dalam mengadopsi suatu teknologi melalui beberapa konstruk utama yang memengaruhi perilaku pengguna. Dalam model ini, persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi faktor penting yang membentuk keyakinan pengguna terhadap teknologi. Selain itu, perkembangan penelitian TAM juga memungkinkan adanya penambahan variabel eksternal yang dapat memengaruhi minat penggunaan teknologi, salah satunya adalah persepsi

keamanan (*perceived security*) atau kepercayaan (*trust*). Persepsi keamanan menjadi faktor penting karena berkaitan dengan keyakinan pengguna terhadap perlindungan data pribadi, keamanan saldo, dan keamanan transaksi saat menggunakan layanan digital. Kepercayaan atau rasa aman yang dimiliki pengguna terbukti mampu mengatasi kekhawatiran yang dihadapi, sehingga meskipun mereka menyadari adanya risiko, adanya jaminan keamanan tersebut tetap mendorong minat mereka untuk mengadopsi teknologi digital secara berkelanjutan (Suseno *et al*., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa minat seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap manfaat yang diperoleh serta faktor-faktor pendukung lainnya yang mampu meningkatkan rasa percaya dan aman dalam penggunaan teknologi. Dalam konteks dompet digital, persepsi kemanfaatan dan persepsi keamanan menjadi faktor penting yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut. Semakin besar manfaat yang dirasakan dan semakin tinggi tingkat keamanan yang dipercaya pengguna, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan dompet digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

2.1.2 Dompet Digital (E-Wallet)

Dompet digital atau *e-wallet* merupakan bentuk digital dari dompet fisik yang berfungsi sebagai media penyimpanan dana elektronik (*top up*)

serta dapat dihubungkan dengan kartu kredit maupun kartu debit melalui aplikasi yang terpasang pada perangkat seluler (Marey & Purwanto, 2020). Pembayaran digital atau *e-wallet* merupakan instrumen keuangan berbasis ponsel yang menawarkan sistem transaksi sederhana dan efisien untuk keperluan pembayaran, transfer, maupun layanan keuangan lainnya. Fitur utamanya mencakup fungsionalitas yang luas seperti pembayaran belanja, tagihan utilitas, dan transaksi di toko online, yang didukung dengan berbagai insentif seperti *cashback* serta potongan gratis ongkir (Andyni & Kurniasari, 2021).

Di Indonesia, dompet digital banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan, antara lain pembayaran kuliah, transportasi daring, belanja di marketplace, dan pembayaran di merchant offline yang menggunakan QRIS, yang menunjukkan bahwa sistem pembayaran berbasis QRIS dapat dimanfaatkan secara luas dalam berbagai jenis transaksi harian mahasiswa (Firnanda *et al*., 2025). Selain itu, banyak platform dompet digital yang menawarkan promosi seperti *cashback*, potongan harga, dan diskon ongkir, sehingga pengguna merasa lebih hemat dan terdorong untuk menggunakan layanan ini secara rutin dalam aktivitas sehari-hari (Pradana, 2023). Kemudahan akses, integrasi dengan berbagai aplikasi, serta insentif promosi membuat mahasiswa lebih cenderung beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran digital, yang berdampak pada pola konsumsi dan pengeluaran harian mereka (Firnanda *et al*., 2025; Pradana, 2023).

2.1.3 Persepsi Keamanan (Perceived Security)

Persepsi keamanan adalah perlindungan di mana seseorang merasa terjaga dari ancaman terhadap aset informasi pribadi. Astuti *et al.,* (2025) menyebutkan aspek keamanan mencakup perlindungan akun dan data, di mana kewaspadaan terhadap pencurian saldo, kebocoran data, atau penipuan digital menjadi pertimbangan utama pengguna dalam menjaga kerahasiaan PIN dan kode OTP. Persepsi keamanan didefinisikan sebagai keyakinan atau perasaan aman pengguna terhadap perlindungan informasi pribadi dan data dari ancaman, risiko pencurian, maupun segala bentuk penyalahgunaan ilegal saat menggunakan suatu sistem teknologi atau aplikasi (Afghani & Yulianti, 2017).

Menurut Waspada (2012) terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur keamanan, yaitu:

1. Tidak khawatir memberikan informasi
2. Kepercayaan bahwa informasi dilindungi
3. Kepercayaan bahwa ke amanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.

Persepsi keamanan sangat penting bagi mahasiswa dalam menggunakan dompet digital karena berkaitan dengan rasa aman terhadap data pribadi, informasi rekening, serta saldo yang disimpan dalam aplikasi.

Persepsi keamanan merupakan keyakinan pengguna bahwa penyedia layanan mampu menjamin kerahasiaan informasi dan memberikan perlindungan terhadap risiko pencurian data maupun penyalahgunaan transaksi (Afghani & Yulianti, 2017).

Secara logika, persepsi keamanan dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* karena transaksi digital melibatkan informasi pribadi dan dana pengguna. Ketika mahasiswa merasa bahwa data pribadi dan saldo mereka terlindungi, kekhawatiran terhadap risiko pencurian data, penyalahgunaan informasi, maupun kehilangan saldo menjadi lebih rendah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan pengguna dalam melakukan transaksi menggunakan *e-wallet*. Sebaliknya, apabila pengguna merasa bahwa keamanan sistem tidak dapat dipercaya, kekhawatiran terhadap risiko yang mungkin terjadi dapat mengurangi keinginan untuk menggunakan layanan tersebut.

Hasil penelitian (Hasanah & Abidin, 2022) menunjukan bahwa keamanan Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan OVO pada kalangan mahasiswa di Banjarmasin. Artinya, semakin tinggi tingkat keamanan yang ditawarkan, maka berarti minat penggunaan *e-wallet* juga akan meningkat.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*).

2.1.4 Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)

Umaningsih & Wardani (2020) menyatakan bahwa persepsi manfaat dapat dipahami sebagai keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi (seperti *e-money*) memberikan manfaat atau keuntungan sehingga mendorong minat untuk menggunakannya.

Astuti *et al*., (2023) menjelaskan bahwa persepsi manfaat merupakan keyakinan atau penilaian konsumen terhadap kegunaan dan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan suatu sistem atau teknologi. Hal ini mencakup sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi tersebut dapat mempermudah pekerjaan, meningkatkan efektivitas, serta membantu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, yang pada akhirnya mendorong keinginan untuk melakukan transaksi. Kahar *et al*., (2019) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai seluruh kegunaan atau keuntungan yang diyakini pengguna dapat meningkatkan kinerjanya dalam menyelesaikan tugas, sehingga memicu keinginan untuk bertransaksi melalui suatu aplikasi. Fahlevi & Dewi (2019) mengemukakan bahwa indikator kemanfaatan diukur melalui enam parameter utama, yaitu:

1. Mempercepat pekerjaan (work more quickly)
2. Meningkatkan kinerja (improve job performance)
3. Meningkatkan produktivitas (increase productivity)
4. Efektivitas (efectivity)

5. Mempermudah pekerjaan (make job easier)
6. Bermanfaat (useful)

Persepsi manfaat menggambarkan sejauh mana pengguna merasa bahwa penggunaan dompet digital memberikan manfaat nyata dalam aktivitas harian, seperti mempercepat pembayaran, menghemat waktu, serta mempermudah pengelolaan keuangan. Persepsi manfaat didefinisikan sebagai probabilitas subjektif di mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas (Kahar *et al*., 2019).

Secara logika, persepsi manfaat dapat memengaruhi minat mahasiswa karena seseorang akan cenderung menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut memberikan manfaat nyata dalam aktivitasnya. Dalam penggunaan *e-wallet*, manfaat tersebut dapat berupa proses pembayaran yang lebih cepat, transaksi yang lebih mudah, peningkatan efektivitas pembayaran, serta fleksibilitas dalam melakukan berbagai transaksi. Ketika mahasiswa merasakan bahwa *e-wallet* mampu membantu menyelesaikan kebutuhan transaksi secara lebih efisien dibandingkan metode pembayaran lainnya, maka teknologi tersebut akan dipandang sebagai sesuatu yang berguna. Persepsi bahwa teknologi memberikan manfaat tersebut kemudian dapat meningkatkan keinginan dan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet*, baik untuk transaksi saat ini maupun di masa mendatang.

Hasil penelitian Algusri *et al*., (2023) bahwa persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Artinya, semakin besar persepsi manfaat yang diberikan oleh *e-wallet*, semakin besar minat mahasiswa untuk menggunakanya.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Persepsi Manfaat berpengaruh positif terhadap Minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*).

2.1.5 Minat

Abrilia & Sudarwanto (2020) menyatakan bahwa minat menggunakan merupakan keadaan yang dimana seseorang akan memperhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan. Menurut Sambung *et al*., (2022), minat penggunaan (*behavioral intention*) merupakan keinginan individu untuk menggunakan suatu teknologi yang menjadi prediktor utama terhadap perilaku penggunaan aktual teknologi tersebut.

Cahyo *et al*., (2022) menyatakan bahwa minat penggunaan merupakan rasa tertarik pada hal atau keinginan tertentu tanpa ada seseorang yang menyuruh untuk membuatnya tertarik. Setyawati (2022) menyatakan bahwa minat menggunakan adalah perpaduan antara keinginan

dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Menurut Haqi & Astuti (2024), minat menggunakan dapat diukur melalui indikator:

1. Kemauan menggunakan *e-wallet* untuk transaksi pembayaran
2. Lebih memilih menggunakan *e-wallet* untuk transaksi pembayaran
3. Kemauan menggunakan *e-wallet* di masa yang akan datang

Minat menggunakan suatu sistem atau aplikasi dipengaruhi oleh dua faktor penentu yang sangat penting. Pertama, seseorang cenderung akan menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi sejauh mereka yakin apakah aplikasi tersebut akan membantu mereka dengan lebih baik (Fadillah & Zainurossalamia, 2023).

Mahasiswa akan lebih terdorong menggunakan *e-wallet* apabila layanan tersebut mampu memberikan manfaat dalam aktivitas transaksi sekaligus memberikan rasa aman. *E-wallet* yang mampu mempercepat dan mempermudah transaksi tetapi dianggap tidak aman dapat menimbulkan keraguan bagi pengguna. Sebaliknya, layanan yang aman tetapi tidak memberikan manfaat yang cukup juga dapat mengurangi alasan pengguna untuk memilihnya. Oleh karena itu, ketika mahasiswa merasakan bahwa *e-wallet* memberikan manfaat yang tinggi dan pada saat yang sama memiliki tingkat keamanan yang dapat dipercaya, evaluasi terhadap layanan tersebut menjadi lebih positif sehingga minat untuk menggunakannya semakin meningkat.

Hasil penelitian Kumala *et al*., (2020) menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *trust*, dan *security* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi GoPay.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi finansial telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan temuan yang beragam. Penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. 1

Hasil Peneltian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Analyze Factors That Affecting People Using E-wallet Service with Government Support and Perceived	(Bastian *et al*., 2021)	Independen: Social Influence, Government Support, Perceived Security	Social influence tidak memiliki pengaruh positif terhadap behavioral

	Security: TRA Approach		Mediasi: Behavioral Intention Dependen: Use of E-wallet	intention sedangkan government support dan perceived security memiliki pengaruh positif terhadap behavioral intention, dan yang terakhir behavioral intention memiliki pengaruh positif terhadap use of e-wallet.
2.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta	(Prakosa & Wintaka, 2020)	Independen: Perceived ease of use, perceived usefulness, pengalaman Dependen: Minat Pengguaan Ulang	Perceived usefulness berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan ulang GoPay.
3.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa	(Algusri *et al*., 2023)	Independen: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat	Persepsi Kemudahan Penggunaan, persepsi Manfaat berpengaruh positif dan

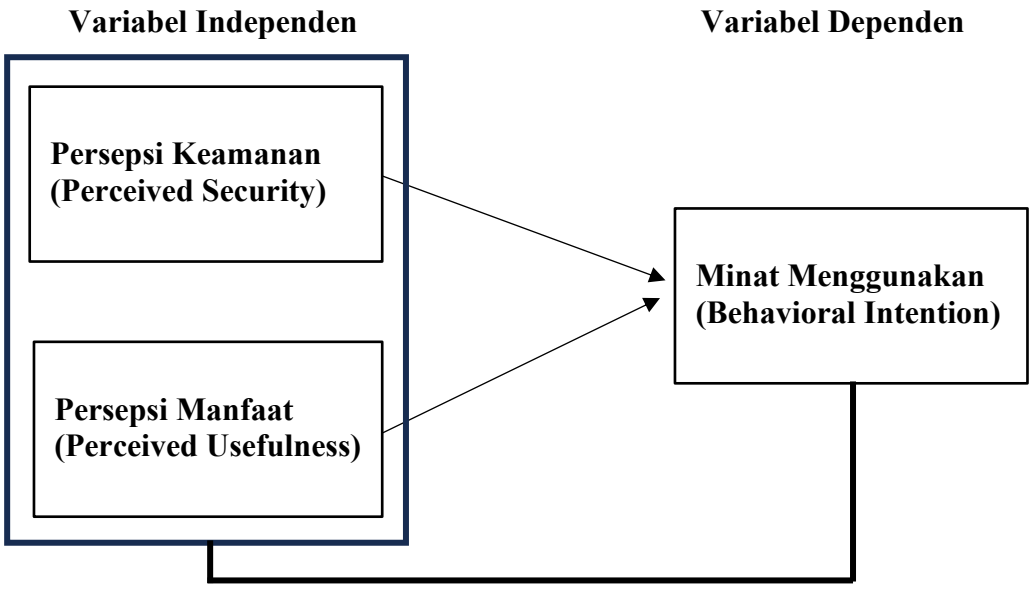
	Universitas Muhammadiyah Riau		Dependen: Minat Penggunaan	signifikan terhadap minat penggunaan. Secara Simultan, kedua variabel berpengaruh positif terhadap minat penggunaan.
4.	Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X di Surabaya	(Kumala et al., 2020)	Independen: Perceived Usefulness, perceived ease of use, trust, security Dependen: Minat Penggunaan (Intention)	Perceived usefulness, perceived ease of use, trust, dan security secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi GoPay

2.3 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini menggunakan model mengenai pengaruh persepsi keamanan dan persepsi manfaatan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*). Berdasarkan pemikiran yang sudah dijelaskan diatas, maka terdapat 2 variabel independen yang akan

mempengaruhi variabel dependennya itu sendiri yaitu minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (e-wallet). Maka dari itu peneliti memutuskan membuat model kerangka untuk penelitian ini sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Model Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik (Saifuddin, 2017). Sedangkan menurut Creswell (2009) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan meneliti hubungan antar variabel menggunakan instrumen sehingga menghasilkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan persepsi mahasiswa saat ini serta menguji kebenaran hipotesis mengenai hubungan antara variabel persepsi keamanan dan persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan dompet digital melalui pengolahan data statistik.

3.2 Populasi dan Sample

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dewi *et al*., 2023). Dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekadar jumlah orang, melainkan seluruh ekosistem, karakteristik dari objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah

mahasiswa aktif yang berkuliah di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi dalam aktivitas sehari-hari. Populasi yang ditentukan itu digunakan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Keamanan dan Persepsi Kemanfaatan memengaruhi Minat Mahasiswa dalam Penggunaan dompet digital (*E-Wallet*).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Dewi *et al*., 2023). Sampel dibuat karena sebagai peneliti memiliki keterbatasan jarak, waktu, tenaga, dan biaya untuk mempelajari seluruh anggota populasi yang sangat besar. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
2. Menggunakan dompet digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari.
3. Pernah melakukan transaksi menggunakan dompet digital dalam 3 bulan terakhir.

Mengingat jumlah pasti dari total populasi mahasiswa pengguna dompet digital di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak dapat diketahui secara mutlak atau bersifat tidak terbatas (*infinite population*), maka penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah minimal

sampel pada penelitian kuantitatif ketika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti atau bersifat tidak terbatas (Nainggolan & Dewantara, 2023). Berikut rumus dari Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{\mathrm{p}(1-\mathrm{p})(\mathrm{Z}1-a/2)2}{\mathrm{d}2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = maksimal estimasi = 50%= 0.5

d= alpha(0,01) atau sampling eror= 10%

$$n = \frac{0{,}5(1-0{,}5)(1{,}960)2}{0{,}01}$$
$$= \frac{(0{,}25)(3{,}8416)2}{0{,}01}$$
$$= 96{,}04$$
$$= 96$$

berdasarkan dari perhitungan lemeshow, maka sampel minimum yang dibutuhkan sebanyak 96 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner online yang akan disebarkan kepada mahasiswa di DIY. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka,

jurnal penelitian terdahulu, dan data statistik dari lembaga riset yang relevan dengan topik penelitian.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui *social media* seperti Whatsapp dan Instagram dalam bentuk Google Form. Instrumen pada kuesioner disusun menggunakan skala *Likert* 1-5.

Nomor 1 : Sangat Tidak Setuju

Nomor 2 : Tidak Setuju

Nomor 3 : Netral

Nomor 4 : Setuju

Nomor 5 : Sangat Setuju

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Keamanan (X1) dan Persepsi Kemanfaatan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Dompet Digital (*E-Wallet*) (Y).

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Dompet Digital (Y)	Rasa tertarik pada hal atau keinginan tertentu tanpa ada seseorang yang menyuruh untuk membuatnya tertarik (Cahyo *et al.,* 2022)	1. Kemauan menggunakan e-wallet untuk transaksi pembayaran 2. Lebih memilih menggunakan e-wallet untuk transaksi pembayaran 3. Kemauan menggunakan e-wallet di masa yang akan datang (Haqi & Astuti, 2024)
Persepsi Keamanan (X1)	Penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis, dan meminimalisir resiko (Sakta & Khatimah, 2024).	1. Tidak khawatir mem berikan informasi 2. Kepercayaan bahwa infor masi dilindungi 3. Kepercayaan bahwa ke amanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi. (Waspada, 2012)
Persepsi Kemanfaatan (X2)	Keyakinan individu bahwa penggunaan suatu teknologi memberikan manfaat atau keuntungan sehingga mendorong minat untuk menggunakannya (Umaningsih & Wardani, 2020)	1. Mempercepat pekerjaan (work more quickly)

		2. Meningkatkan kinerja (improve job performance) 3. Meningkatkan produktivitas (increase productivity) 4. Efektivitas (efectivity) 5. Mempermudah pekerjaan (make job easier) 6. Bermanfaat (useful) (Fahlevi & Dewi, 2019)

Tabel 3. 2

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Dompet Digital (Y)	Kemauan menggunakan e-wallet untuk transaksi pembayaran	1. Saya bersedia untuk menggunakan e wallet untuk transaksi pembayaran.	(Haqi & Astuti, 2024)
	Lebih memilih menggunakan e-wallet untuk transaksi pembayaran	1. Saya lebih memilih menggunakan e wallet untuk transaksi pembayaran.	

	Kemauan menggunakan e-wallet di masa yang akan datang	1. Saya bersedia untuk menggunakan e wallet di masa yang akan datang.	
Persepsi Keamanan (X1)	Tidak khawatir mem berikan informasi	1. Dengan melakukan transaksi melalui e-wallet, tidak ada yang perlu di khawatirkan	(Widianto & Wiryawan, 2024) ; (Kumala *et al*., 2020)
	Kepercayaan bahwa infor masi dilindungi	1. Menurut saya, aplikasi e-wallet akan mampu menjaga kerahasiaan informasi yang saya berikan.	
	Kepercayaan bahwa ke amanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.	1. Saya percaya bahwa kemungkinan kehilangan uang di e-wallet sangatlah rendah.	
Persepsi Kemanfaatan (X2)	Mempercepat pekerjaan (work more quickly)	1. Menggunakan e-wallet mempercepat proses transaksi yang saya lakukan.	(Khan & Abideen, 2023) ; (Olivia & Marchyta, 2022) ; (Kumala *et al*.,
	Meningkatkan kinerja (improve job performance)	1. Penggunaan e-wallet meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi pembayaran.	

	Meningkatkan produktivitas (increase productivity)	1. Penggunaan e-wallet meningkatkan produktivitas aktivitas pembayaran saya.	2020); (Widianto & Wiryawan, 2024)
	Efektivitas (efectivity)	1. Penggunaan e-wallet membuat aktivitas transaksi saya menjadi lebih efektif.	
	Mempermudah pekerjaan (make job easier)	1. Bertransaksi menggunakan e-wallet lebih mudah dibandingkan menggunakan uang tunai.	
	Bermanfaat (useful)	1. E-wallet sangat bermanfaat untuk bertransaksi	

3.5 Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengacu pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), di mana minat seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap manfaat yang diperoleh dari teknologi tersebut. Seiring dengan perkembangan penelitian mengenai penerimaan teknologi, model TAM juga mengakomodasi penambahan variabel eksternal, salah satunya adalah persepsi keamanan, yang dinilai berperan penting dalam membentuk keyakinan pengguna terhadap penggunaan teknologi digital.

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah persepsi keamanan (*perceived security*). Persepsi keamanan menggambarkan keyakinan pengguna bahwa data pribadi, informasi transaksi, dan saldo yang tersimpan dalam dompet digital terlindungi dari berbagai ancaman, seperti pencurian data maupun penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar rasa percaya terhadap layanan dompet digital sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan dompet digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Variabel kedua adalah persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Persepsi manfaat menunjukkan keyakinan pengguna bahwa penggunaan dompet digital mampu memberikan berbagai keuntungan, seperti mempercepat proses transaksi, meningkatkan efektivitas, mempermudah aktivitas pembayaran, serta memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mahasiswa merasakan manfaat yang tinggi dari penggunaan dompet digital, mereka akan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) serta hasil penelitian terdahulu, persepsi keamanan dan persepsi manfaat diperkirakan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital *(e-wallet*). Minat menggunakan merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi baik pada saat ini maupun di masa mendatang. Oleh karena itu, semakin tinggi

persepsi keamanan dan persepsi manfaat yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan dompet digital.

Hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa persepsi keamanan (X_1) dan persepsi manfaat (X_2) merupakan variabel independen yang diduga berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (Y).

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Pengujian Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data kuesioner pada penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Menurut Janna & Herianto (2021), pengujian validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian menetapkan bahwa instrumen atau kuesioner dinyatakan valid (sahih) apabila r hitung > r tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengukur konsistensi dari variabel kuesioner. Uji reliabilitas juga bisa digunakan untuk beberapa variabel yang ada di semua item pertanyaan. Pada penelitian yang

menggunakan kuesioner, pengujian reliabilitas umumnya dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha (Janna & Herianto, 2021). Menurut Tawe & Bado (2022), teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yang memiliki jawaban berbentuk skala, seperti skala Likert 1–5, dan digunakan untuk mengukur konsistensi internal suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach > 0,60.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residu terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan menganalisis nilai *unstandardized residual*. Menurut Tawe & Bado (2022), kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Hair *et al*., (2019) menyatakan bahwa batas umum yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai tolerance sebesar 0,10 dan nilai

VIF sebesar 10. Apabila tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka terdapat indikasi kuat terjadinya multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Menurut Hair *et al*., (2019), heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan pada seluruh nilai variabel independen sehingga menyebabkan estimasi standar error menjadi tidak akurat. Pengujian dapat dilakukan melalui analisis grafik residual maupun uji statistik. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisa untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variable atau lebih variabel independen terhadap satu variable dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variable indenpenden. Serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan *e-wallet*. Model penelitian ini sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e}$$

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan *e-wallet*

X_1 = Persepsi Keamanan

X_2 = Persepsi Manfaat

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error (faktor lain di luar penelitian)

3.6.3.2 Uji T

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan atau tidaknya suatu variabel independen secara parsial dengan variabel dependennya. Kriteria ditentukan dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (atau 5%), maka H_0 ditolak dan variabel independen tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilainya di atas 0.05 H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria ditentukan dengan melihat nilai signifikansi berada di bawah angka 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model regresi

dinyatakan valid dan layak digunakan.

3.6.3.4 Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengujiannya apabila semakin tinggi nilai R^2 dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar, begitu juga sebaliknya apabila R^2 semakin kecil maka dapat disimpulkan presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan karena variabel independen akan semakin rendah.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data dan Profil Responden

Dalam Penelitian ini responden yang digunakan adalah mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan dompet digital (*e-wallet*). Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, yang dimana data tersebut diperoleh dari responden langsung dengan cara menyebarkan kuesioner online melalui google form yang disebarkan melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram. Berikut adalah tabel dari hasil pengumpulan data penelitian:

Tabel 4. 1

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang diterima	132	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	132	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Perolehan total kuesioner di tabel atas terkumpul sebanyak 132 responden (100%) yang memenuhi syarat dan terdapat 0 responden (0%) yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan data tersebut total kuesioner yang digunakan dalam penelitian in iberjumlah 132 (100%) kuesioner yang siap untuk dianalisis.

4.1.1 Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	94	71.21%
Laki-laki	38	28.79%
Total	132	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diperoleh sebanyak 94 responden dengan jenis kelamin perempuan (71.21%) dan data responden laki-laki sebanyak 38 responden (28.79%). Kesimpulannya perempuan lebih banyak menggunakan e-wallet dibandingkan laki-laki.

4.1.2 Karakter Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17-20 Tahun	103	78.03%
21-25 Tahun	29	21.97%
Total	132	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa 78.03% responden yang menggunakan e-wallet berusia 17-20 tahun. Sedangkan mayoritas yang menggunakan e-wallet berusia 21-25 tahun.

4.1.3 Karakter Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

No	Universitas	Fakultas	Frekuensi	Presentase
1	Universitas Islam Indonesia	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	15	15.36%
		Fakultas Psikologi	6	4.55%
		Fakultas Hukum	5	3.79%
		Fakultas Teknologi Industri	3	2.27%
		Fakultas Ilmu Agama Islam	3	2.27%
		Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	2	1.52%
		Fakultas Matematika dan Imu Pengetahuan Alam	2	1.52%
2	Universitas Gajah Mada	Fakultas Ekonomika dan Bisnis	4	3.03%
		Fakultas Psikologi	4	3.03%
		Fakultas Geografi	3	2.27%
		Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	3	2.27%
		Fakultas Hukum	2	1.52%
		Fakultas Kedokteran Hewan	2	1.52%
		Fakultas Ilmu Budaya	2	1.52%
		Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	0.76%
		Fakultas Biologi	1	0.76%
		Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat,	2	1.52%

		dan Keperawatan		
		Fakultas Filsafat	1	0.76%
		Fakultas Pertanian	1	0.76%
3	Universitas Negeri Yogyakarta	Fakultas Teknik	6	4.55%
		Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi	4	3.03%
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2	1.52%
		Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya	1	0.76%
		Fakultas lmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik	2	1.52%
		Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam	1	0.76%
		Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan	1	0.76%
4	Universitas Ahmad Dahlan	Fakultas Teknik Industri	3	2.27%
		Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2	1.52%
		Fakultas Farmasi	2	1.52%
		Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1	0.76%
		Fakultas Psikologi	1	0.76%
		Fakultas Hukum	1	0.76%
5	Universitas	Fakultas Hukum	4	3.03%

	Muhammadiyah Yogyakarta	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2	1.52%
		Fakultas Teknik	1	0.76%
		Fakultas Kedokteran Gigi	1	0.76%
		Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1	0.76%
		Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	0.76%
6	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Fakultas Psikologi	6	4.55%
7	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3	2.27%
		Fakultas Pertanian	2	1.52%
		Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1	0.76%
8	Universita Amikom Yogyakarta	Fakultas Ilmu Komputer	3	2.27%
		Fakultas Sains dan Teknologi	1	0.76%
9	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	3	2.27%
10	Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta	Fakultas Kedokteran	1	0.76%
		Fakultas Ilmu Kesehatan	2	1.52%
11	Universitas Alma Ata	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2	1.52%
12	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi	1	0.76%
		Fakultas Ekonomi dan	1	0.76%

		Sosial		
13	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Fakultas Ilmu Sosial dan Hmaniora	2	1.52%
14	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Fakultas Seni Rupa	1	0.76%
15	Universitas Janabadra	Fakultas Teknik	1	0.76%
16	Universitas Teknologi Yogyakarta	Fakultas Bisnis dan Humaniora	1	0.76%
17	Universitas Sanata Dharma	Fakultas Psikologi	1	0.76%
18	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Fakultas Ekonomi	1	0.76%
	TOTAL		132	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Dari tabel 4.4 terdapat 132 responden yang menggunakan *e-wallet* berasal dari 18 Universitas yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden terbanyak berasal dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sebanyak 15 orang setara dengan 11,36%, diikuti oleh Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, dan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang masing-masing berjumlah 6 orang setara dengan 4,55%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan *e-wallet* berasal dari latar belakang fakultas yang beragam.

4.1.4 Karakter Responden Berdasarkan Asal Universitas

Tabel 4. 5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Universitas

No	Universitas	Frekuensi	Presentase
1	Universitas Islam Indonesia	36	27,27%
2	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2	1.52%
3	Universitas Gajah Mada	26	19,70%
4	Universitas Negeri Yogyakarta	17	12,88%
5	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	1	0,76%
6	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	6	4,55%
7	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	2	1,52%
8	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	3	2.27%
9	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	6	4,55%
10	Universitas Janabadra	1	0,76%
11	Universitas Ahmad Dahlan	10	7,58%
12	Universitas Teknologi Yogyakarta	1	0,76%
13	Universitas Amikom Yogyakarta	4	3,03%
14	Universitas Sanata Dharma	1	0,76%
15	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	3	2,27%
16	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	1	0,76%
17	Universitas Alma Ata	2	1,52%
18	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	10	7,58%
TOTAL		132	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Dari tabel 4.5 terdapat 132 responden yang menggunakan *e-wallet* berasal dari 18 Universitas yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Presentase terbesar berasal dari Universitas Islam Indonesia sebesar 36 responden atau setara dengan 27,27%, sedangkan presentase terbesar kedua ialah Universitas Gajah Mada sebesar 26 responden atau setara dengan 19,70% dan terbesar ketiga adalah Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 17 responden atau setara dengan 12,88%. Dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan *e-wallet* di Universitas Daerah Istimewa Yogyakarta mayoritas berasal dari Universitas Islam Indonesia.

4.1.5 Karakter Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan E-Wallet

Berdasarkan jumlah data yang sudah diperoleh, maka dapat dilihat dari tabel dibawah yaitu terdapat 132 responden atau setara dengan 100% yang sudah pernah menggunakan e-wallet.

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan E-Wallet

Pernah atau Tidak Menggunakan E-Wallet	Frekuensi	Presentase
Ya	132	100%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	132	100%

Sumber: Data diolah (2026)

4.1.6 Karakter Responden Berdasarkan Aktif Menggunakan E-Wallet Dalam 3 Bulan

Berdasarkan jumlah data yang sudah diperoleh, maka dapat dilihat dari tabel dibawah yaitu terdapat 132 responden atau setara dengan 100% yang aktif menggunakan e-wallet dalam 3 bulan.

Tabel 4. 7

Karakteristik Responden Berdasarkan Aktif Menggunakan E-Wallet Dalam 3 Bulan

Aktif Menggunakan E-Wallet Dalam 3 Bulan	Frekuensi	Presentase
Ya	132	100%
Tidak	0	0%
Jumlah	132	100%

Sumber: Data diolah (2026)

4.2 Hasil Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data kuesioner pada penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai Rhitung dengan Rtabel. Ketika nilai Rhitung lebih besar daripada nilai Rtabel bisa dinyatakan sebagai variabel yang valid. Akan tetapi, jika Rhitung lebih kecil daripada nilai Rtabel maka

variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 132 responden dengan diperoleh dari nilai (dF)= N-2, yang artinya (dF)= 132-2 dengan nilai a=5% maka dari itu nilai (dF)= 129 dilihat dari Rtabel adalah 0.172.

Tabel 4. 8

Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Persepsi Keamanan (X1)	X1.1	0.893	0.172	Valid
	X1.2	0.930	0.172	Valid
	X1.3	0.930	0.172	Valid
Persepsi Manfaat (X2)	X2.1	0.833	0.172	Valid
	X2.2	0.840	0.172	Valid
	X2.3	0.628	0.172	Valid
	X2.4	0.811	0.172	Valid
	X2.5	0.834	0.172	Valid
	X2.6	0.629	0.172	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y1	0.873	0.172	Valid
	Y2	0.854	0.172	Valid
	Y3	0.758	0.172	Valid

Sumber: Data diolah (2026)

Dari uji validitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada variabel persepsi keamanan, persepsi manfaat dan minat dalam menggunakan *e-wallet*. Seluruh item pertanyaan mendapatkan nilai Rhitung > Rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengukur konsistensi dari variabel kuesioner. Uji reliabilitas juga bisa digunakan untuk beberapa variabel yang ada di semua item pertanyaan. Dalam uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel persepsi keamanan, persepsi manfaat dan minat menggunakan *e-wallet* dapat dipercaya atau tidak. Metode yang digunakan adalah rumus koefisien *Cronbach's alpha*. Hasil dari suatu pengukuran bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0.6.

Tabel 4. 9

Uji Reliabilitas Data

Variabel	*Cronbach's alpha*	Kriteria	Keterangan
Persepsi Keamanan (X1)	0.864	0.6	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0.762	0.6	Reliabel
Minat Menggunakan *E-Wallet* (Y)	0.772	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah (2026)

Dari uji reliabilitas data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan, persepsi manfaat dan minat menggunakan *e-wallet* memili nilai *cronbach's alpha* > 0.6. Hasil dari setiap variabel tersebut dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residu terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan menganalisis nilai *unstandardized residual*. Jika nilai *Asymp.Sig.* (2*tailed*) > 0.05 maka data tersebut terdistribusi dengan normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan transformasi data:

Tabel 4. 10

Uji Normalitas (Setelah Transformasi Data)
One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual	Ket
N		132	
Normal Parameters[a.b]	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.22670779	
Most Extreme Difference	Absolute	.068	
	Positive	.046	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c.d]	Normal

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa setelah dilakukan transformasi data dengan bentuk Logaritma natural (Ln) diperoleh hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi sebesar 0.200 > 0.05. Menurut Field (2018), transformasi data merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengatasi pelanggaran asumsi, seperti distribusi yang tidak normal, heteroskedastisitas, dan ketidaklinieran. Transformasi dilakukan dengan menerapkan fungsi matematika tertentu terhadap seluruh data sehingga distribusi data menjadi lebih mendekati normal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal atau layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

4.3.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Pada uji multikolineritas ini menggunakan nilai *tolerance > 0.10* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. maka tidak terdapat multikolineritas. Berikut adalah hasil uji multikolineritas:

Tabel 4. 11

Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Keamanan (X1)	0.996	1.004	Tidak terdapat multikolineritas
Persepsi Manfaat (X2)	0.996	1.004	Tidak terdapat multikolineritas

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* melebihi 0.10, sedangkan nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. maka dengan nilai yang didapatkan persepsi keamanan dan persepsi manfaat tidak terdapat multikolineritas.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk melihat ada atau tidak perbedaan yang tidak sama dengan satu residu dan pengamatan lain. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas akan menggunakan uji glejser. Uji glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terindikasi heterokedastisitas atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 4. 12

Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Keamanan (X1)	0.113	Tidak terjadi heterokedastisitas
Persepsi Manfaat (X2)	0.860	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel independen dalam penelitian memiliki nilai signifikansi > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas dalam model regresi ini.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap variabel

dependen yaitu minat menggunakan *e-wallet*. Pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda ini menggunakan SPSS versi 26. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linier berganda :

Tabel 4. 13

Analisis regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient	t	Sig.	Keterangan
	β			
(Constant)	2.647	2.152	0.033	
Persepsi Keamanan (X1)	0.481	6.278	0.000	Hipotesis diterima
Persepsi Manfaat (X2)	0.191	3.098	0.002	Hipotesis diterima

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang terdapat dalam tabel 4.11 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 2.647 + 0.481X_1 + 0.191X_2 + e}$$

Keterangan:

Y = Minat Menggunakan *e-wallet*

X_1 = Persepsi Keamanan

X_2 = Persepsi Manfaat

2.647 = konstanta

0.481 dan 0.191 = koefisien regresi

e = error (faktor lain di luar penelitian)

Dari hasil persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2.647 menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi keamanan $(X)_1$ dan persepsi manfaat (X_2) dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai variabel Minat menggunakan (Y) diprediksi sebesar 2.647.
2. Variabel persepsi keamanan (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.481 dengan nilai signifikansi 0.000 (<0.05), yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y). Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada variabel persepsi keamanan (X_1) akan meningkatkan nilai variabel minat menggunakan (Y) sebesar 0.481 satuan dengan asumsi variabel persepsi manfaat (X_2) tetap (konstan). Koefisien yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, sehingga semakin tinggi nilai persepsi keamanan (X_1) maka semakin tinggi pula nilai minat menggunakan (Y).
3. Variabel X_2 memiliki koefisien regresi sebesar 0.191 dengan nilai signifikansi 0.002 (<0.05), yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y). Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada variabel persepsi manfaat (X_2) akan meningkatkan nilai variabel minat menggunakan (Y) sebesar 0.191 satuan dengan asumsi variabel X_1 tetap (konstan). Koefisien yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah, sehingga

semakin tinggi nilai persepsi manfaat (X_2) maka semakin tinggi pula nilai minat menggunakan (Y).

4. Berdasarkan nilai koefisien regresi, variabel persepsi keamanan (X_1) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan persepsi manfaat (X_2) terhadap minat menggunakan (Y). Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi persepsi keamanan (X_1) sebesar 0.481 yang lebih besar daripada koefisien regresi X_2 sebesar 0.191. Selain itu, nilai koefisien beta terstandarisasi (Standardized Beta) persepsi keamanan (X_1) sebesar 0.467 juga lebih besar dibandingkan persepsi manfaat (X_2) sebesar 0.230, sehingga persepsi keamanan (X_1) merupakan variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi perubahan nilai minat menggunakan (Y).
5. Arah hubungan kedua variabel independen terhadap variabel dependen adalah positif (searah). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai persepsi keamanan (X_1) maupun persepsi manfaat (X_2) akan diikuti oleh peningkatan nilai minat menggunakan Y). Sebaliknya, apabila nilai persepsi keamanan $(X)_1$ dan persepsi manfaat (X_2) mengalami penurunan, maka nilai minat menggunakan (Y) juga cenderung mengalami penurunan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.4.2 Uji T

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan atau tidaknya suatu variabel independen secara parsial dengan variabel dependennya. Kriteria dalam menggunakan pengujian ini ditentukan dengan α = 0.05. Apabila nilai signifikansi thitung > ttabel maka nilai H0 ditolak sedangkan Ha diterima. Tetapi, sebaliknya jika nilai signifikansi thitung < ttabel maka nilai H0 diterima sedangkan Ha ditolak. Berikut adalah analisis uji T yang terdapat di tabel 4.11:

1. Pengaruh Variabel Persepsi Keamanan (X_1)

   Berdasarkan hasil uji t diperoleh 6.278 > 1.97852 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel menggunakan (Y). Dengan demikian, H_0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi keamanan (X_1) terhadap variabel menggunakan (Y). Semakin tinggi nilai variabel persepsi keamanan (X_1) maka semakin tinggi pula nilai variabel (Y).

2. Pengaruh Variabel Persepsi Manfaat (X_2)

   Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung variabel persepsi manfaat (X_2) sebesar 3.098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai t hitung (3.098) lebih besar daripada t tabel (1.97852) dan nilai signifikansi (0.002) lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel menggunakan (Y). Dengan demikian, H_0 ditolak dan Ha

diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi manfaat (X_2) terhadap variabel menggunakan (Y). Semakin tinggi nilai variabel persepsi manfaat (X_2) maka semakin tinggi pula nilai variabel menggunakan (Y).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), seluruh variabel independen memiliki nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, kedua hipotesis penelitian diterima, yang berarti variabel persepsi keamanan (X_1) dan persepsi manfaat (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel menggunakan (Y). Variabel persepsi keamanan (X_1) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan persepsi manfaat (X_2) karena memiliki nilai t hitung dan koefisien beta yang lebih besar.

4.4.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah persepsi keamanan dan persepsi kemanfaatan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Dalam pengujiannya apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0.05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05, maka H_0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Selain itu, keputusan juga dapat didasarkan pada nilai F hitung dan F tabel. Apabila F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak. Sebaliknya, apabila F hitung < F tabel, maka H_0 diterima. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 4. 14

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.022	2	106.511	28.455	0.000[b]
	Residual	482.857	129	3.743		
	Total	695.879	131			

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 28.455, sedangkan nilai F tabel sebesar 3.07. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung (28.455) lebih besar daripada F tabel (3.07). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel persepsi keamanan (X_1) dan persepsi manfaat (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat menggunakan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel minat menggunakan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel persepsi keamanan (X_1) dan persepsi manfaat (X_2) secara bersama-sama. Dengan kata lain, peningkatan pada variabel persepsi keamanan (X_1) dan persepsi manfaat (X_2) akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan variabel minat menggunakan (Y). Oleh karena itu, model regresi yang

digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.4.4 Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam pengujiannya apabila semakin tinggi nilai R^2 dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin besar. Namun, jika semakin rendah nilai R^2 dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Hasil dari pengujian koefisien determinasi (R^2) pada variabel persepsi keamanan (X_1), persepsi manfaat (X_2) terhadap minat menggunakan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	Std. Eror of the Estimate
1	0.553	0.306	0.295	1.93470

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diatas, bahwa diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0.295 yang artinya yaitu variabel persepsi keamanan (X1) dan persepsi manfaat (X2) dapat menjelaskan bahwa variabel minat menggunakan *e-wallet* (Y) sebesar 29.5% dan sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah penjelasan dari pengaruh variabel dependen:

1. Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-wallet

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan *e-wallet*, di mana H1 diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap keamanan *e-wallet*, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya.

Persepsi keamanan dalam penelitian ini mencakup keyakinan mahasiswa bahwa penyedia layanan *e-wallet* mampu menjaga kerahasiaan data pribadi, melindungi saldo dari penyalahgunaan, serta memberikan sistem keamanan yang memadai. Ketika mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi digital merasa aman, mereka akan lebih terdorong untuk menggunakan *e-wallet* dalam berbagai transaksi harian, seperti pembayaran makanan dan

minuman, transportasi *online*, belanja di *marketplace*, hingga transaksi menggunakan QRIS di berbagai *merchant*.

Hasil ini mendukung kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah diperluas, di mana faktor eksternal seperti persepsi keamanan (*perceived security*) menjadi pertimbangan penting dalam membentuk keyakinan dan minat perilaku pengguna terhadap adopsi teknologi (Fuchs, 2022**;** Suseno *et al*., 2021). Adanya jaminan keamanan dan kerahasiaan data terbukti mampu mengatasi kekhawatiran pengguna, sehingga mereka merasa lebih percaya dan nyaman untuk menggunakan layanan transaksi digital secara berkelanjutan (Suseno *et al*., 2021).

Temuan ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Bastian *et al*., (2021), yang menyimpulkan bahwa *perceived security* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* dalam penggunaan *e-wallet*.

2. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-wallet

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh variabel persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan *e-wallet*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai signifikansi sebesar 0.002 < 0.05 yang

artinya persepsi manfaat memiliki hubungan yang searah dan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

Persepsi manfaat dalam penelitian ini mencakup kegunaan fungsional *e-wallet* untuk menunjang dinamika kehidupan perkuliahan, seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, dan fleksibilitas pembayaran. Ketika mahasiswa aktif di DIY merasakan fleksibilitas tersebut, mereka akan lebih terdorong untuk menggunakan *e-wallet* dalam berbagai aktivitas harian, mulai dari pembayaran biaya kuliah, transaksi belanja via QRIS di *merchant* sekitar kampus, pembayaran transportasi *online*, hingga pemanfaatan fitur promo seperti *cashback* dan potongan harga yang relevan dengan alokasi anggaran mahasiswa.

Hasil ini mendukung asumsi dasar *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), di mana persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan konstruk utama yang memprediksi keyakinan dan minat perilaku pengguna dalam mengadopsi suatu teknologi. Tingginya kegunaan yang dirasakan dalam mempercepat proses transaksi dan meningkatkan efisiensi waktu menjadikan *e-wallet* bukan sekadar instrumen alternatif, melainkan kebutuhan esensial yang secara langsung mendorong kepuasan dan minat penggunaan secara berkelanjutan.

Temuan ini juga sejalan dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Algusri *et al*., (2023) serta Prakosa & Wintaka (2020) yang menyimpulkan bahwa persepsi manfaat memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dompet digital.

3. Pengaruh persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-wallet

Dari hasil uji hipotesis secara bersama-sama yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh variabel persepsi keamanan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan *e-wallet*. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nilai signifikansi model sebesar 0.000 < 0.05. Jadi, dapat dikatakan bahwa persepsi keamanan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*).

Dalam keputusan penggunaan teknologi, mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya mempertimbangkan satu faktor secara terisolasi, melainkan mengevaluasi fungsi dan risikonya secara bersamaan. Mahasiswa tidak hanya mengharapkan kegunaan fungsional *e-wallet* untuk mempermudah transaksi harian seperti pembayaran perkuliahan, belanja QRIS, hingga pemanfaatan promo tetapi juga membutuhkan kepastian

bahwa data pribadi, informasi transaksi, dan saldo mereka terlindungi dengan baik. Ketika mahasiswa merasakan manfaat yang tinggi sekaligus memiliki keyakinan kuat terhadap keamanan sistemnya, pendorong internal dan rasa aman tersebut berinteraksi secara positif untuk meningkatkan minat penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan.

Hasil ini mendukung kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), di mana adopsi dan penerimaan teknologi secara utuh dibentuk oleh integrasi antara persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan faktor pendukung eksternal seperti persepsi keamanan (*perceived security*). Kombinasi antara efisiensi fungsi dan penekanan risiko melalui jaminan keamanan menciptakan evaluasi positif yang kuat dalam membentuk minat perilaku (*behavioral intention*) pengguna.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Kumala *et al*., (2020), yang menunjukkan bahwa *perceived usefulness* dan *security* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan GoPay. Selain itu, hasil ini konsisten dengan penelitian Algusri *et al*., (2023), yang membuktikan bahwa variabel-variabel penentu penerimaan teknologi secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

BAB V

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Persepsi Keamanan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Dompet Digital (*E-Wallet*)" di Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*). Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi 0.000 kurang dari 0.05, sehingga H1 diterima. Selain itu, persepsi manfaat juga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*). Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi 0.002 kurang dari 0.05, sehingga H2 diterima. Dan yang terakhir, persepsi keamanan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan *e-wallet*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05, sehingga H3 diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
    a. Persepsi manfaat yang dirasakan mahasiswa terhadap *e-wallet* berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Semakin besar kemudahan, kecepatan, dan efektivitas transaksi yang dirasakan, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakannya, sehingga hal ini memperkuat konsep dasar *Technology Acceptance Model* (TAM).

b. Persepsi keamanan memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Mahasiswa yang merasa data pribadi dan saldonya terlindungi dengan baik cenderung memiliki rasa percaya dan minat yang lebih tinggi untuk menggunakan dompet digital, yang membuktikan bahwa keamanan merupakan faktor eksternal penting pelengkap TAM.

c. Persepsi manfaat dan persepsi keamanan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat mahasiswa, di mana integrasi antara kegunaan layanan dan jaminan keamanan yang andal dapat memaksimalkan penerimaan teknologi digital di kalangan mahasiswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi penyedia layanan *e-wallet* dalam meningkatkan minat mahasiswa, yaitu dengan memperkuat sistem keamanan (perlindungan data, autentikasi, dan edukasi digital) serta mengoptimalkan manfaat layanan agar mempermudah,

mempercepat, dan memberikan fleksibilitas transaksi dalam aktivitas sehari-hari mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan dompet digital (e-wallet), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penyedia layanan e-wallet diharapkan terus meningkatkan sistem keamanan aplikasi, seperti penguatan autentikasi pengguna, perlindungan data pribadi, serta edukasi mengenai keamanan transaksi digital. Selain itu, penyedia layanan juga perlu mempertahankan dan meningkatkan manfaat yang dirasakan pengguna melalui pengembangan fitur yang lebih inovatif, kemudahan penggunaan, serta berbagai program promosi yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan e-wallet.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, variabel pada penelitian ini hanya fokus pada 2 variabel independen, yaitu persepsi keamanan dan persepsi manfaat. Dan yang kedua, responden penelitian hanya mencakup mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan dompet digital. Oleh karena itu, hasil

penelitian belum dapat digeneralisasikan pada kelompok masyarakat lain, seperti pelajar, pekerja, maupun masyarakat umum di wilayah yang berbeda.

3. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), Promosi atau Insentif *Cashback*, Pengaruh Sosial (*Social Influence*), maupun Kebiasaan (*Habit*). Dan yang terakhir, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan demografi responden di luar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta agar hasil penelitian dapat digeneralisasi pada skala yang lebih luas.
4. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*), serta menjadi bahan kajian dalam pengembangan ilmu di bidang bisnis digital dan teknologi finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Abrilia, Nurya Dina, and Tri Sudarwanto. 2020. "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA APLIKASI DANA DI SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* 8(3):1006–12.

Afghani, Moh Faqih, and Emma Yulianti. 2017. "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko , Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi e-Banking Di Bank BRI Surabaya." 6(1):113–28. doi: 10.14414/jbb.v6i1.

Algusri, Jeki, Maria Magdalena, Misral, Kasman Karimi, and Rengganis Diva Darmawani. 2023. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau." 13(2). doi: 10.37859/jae.v13i2.5915.

Andyni, Neskia, and Florentina Kurniasari. 2021. "Pengaruh Literasi Dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Shopee Pay Di Jabodetabek." 16(1).

Astuti, Reni, Meta Nursita, and Lilis Karlina. 2025. "Manfaat Penggunaan E-Wallet Dan Dampaknya Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Dalam Masyarakat." 2(01):27–35.

Astuti, Sri, A. R. Wonua, and A. S. Titing. 2023. "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tiktok Shop Sri Astuti." *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)* 2(4):147–61. doi: https://doi.org/10.55606/jimas.v2i4.

Bastian, Denny, Guntala P. O. Pratama, and Risky Faris Saputra. 2021. "Analyze Factors That Affecting People Using E-Wallet Service with Government Support and Perceived Security: TRA Approach Denny Bastian 1 , Guntala P. O. Pratama 2 , Risky Faris Saputra 3." 12(6):349–61.

Cahyo, Agung Dwi, Ratih Tresnati, and Dedy Ansari Harahap. 2022. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan E-Money Shopeepay." *Business and Management* 2(2):1280–85. doi: https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.4276.

Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publication, Inc.

Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." 13(3):319–40.

Dewi, Isra, Husnul Khotimah, Rabiah Nasution, Zulpan, Tri Hariyati, and Ahmad Rusli. 2023. "Teori Populasi Dan Pengambilan Sampel." *Jurnal Literasiologi* 14(2):1–9. doi: https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.

Fadillah, Wafiq, and Saida ZA Zainurossalamia. 2023. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Canva." *Jurnal Manajemen* 2(2):231–40. doi: 10.55123/mamen.v2i2.1808.

Fahlevi, Pahri, and Athanasia Octayiani Puspita Dewi Dewi. 2019. "ANALISIS APLIKASI IJATENG DENGAN MENGGUNAKAN TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8(2).

Field, Andy. 2018. *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. 5th ed. London: SAGE.

Firnanda, Andi Riski, Putri Sulisti, and Hildawati. 2025. "Dampak QRIS Terhadap Kebiasaan Belanja Mahasiswa Di Era Digital : Studi Kasus Mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai." *Menawan : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 3:110–19.

Fuchs, Kevin. 2022. "Using an Extended Technology Acceptance Model to Determine Students ' Behavioral Intentions toward Smartphone Technology in the Classroom." (September):1–10. doi: 10.3389/feduc.2022.972338.

Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, and Rolph E. Anderson. 2019. *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS*. 8th ed. Cengage Learning.

Hanifah, T. R., and Imam Mukhlis. 2022. "PENGARUH EFEKTIVITAS, HEDONIS, KEMANFAATAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG MENGGUNAKAN LAYANAN SHOPEEPAY: PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL." 9:69–83.

Haqi, Muhammad Faizul, and Budi Astuti. 2024. "Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Behavioural Intention to Use E-Wallet Bagi Generasi Z Indonesia." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 6(1):118–32. doi: 10.37034/infeb.v6i1.805.

Hasanah, Nurul, and M. Zainal Abidin. 2022. "MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL OVO PADA KALANGAN MAHASISWA DI BANJARMASIN." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15(2).

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto Herianto. 2021. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS."

Kahar, Azmen, Yunia Wardi, and Dina Patrisia. 2019. "The Influence of Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and Perceived Security on Repurchase Intention at Tokopedia . Com." 64:429–38. doi: https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.20.

Khan, Waseem Ahmad, and Zain Ul Abideen. 2023. "Effects of Behavioural Intention on Usage Behaviour of Digital Wallet : The Mediating Role of Perceived Risk and Moderating Role of Perceived Service Quality and Perceived Trust." *Future Business Journal* 9(1):1–15. doi: 10.1186/s43093-023-00242-z.

Kumala, Debby Cynthia, Joshua Wilson Pranata, and Sienny Thio. 2020. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust , Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi x Di Surabaya." *Jurnal Manajemen Perhotelan* 6(1):19–29. doi: 10.9744/jmhot.6.1.19.

Mamonto, S. I. P., I. Rachman, and N. Kumayas. 2022. "Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kotamobagu)." 2(1):1–14.

Marey, D. R. E., and Edi Purwanto. 2020. *Technology Adoption A Conceptual Framework*. 1st ed. edited by M. Dr. Edi Purwanto, SE. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia.

Nainggolan, Hotnida, and Rizki Dewantara. 2023. "Dampak Promosi Online Serta Mutu Layanan Pengiriman Kepada Loyalitas Konsumen Terhadap Aplikasi

Grab." *Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)* 1(1):44–58. doi: https://doi.org/10.59407/jcsit.v1i1.335.

Olivia, Michelle, and Nony Kezia Marchyta. 2022. "The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on E-Wallet Continuance Intention : Intervening Role of Customer Satisfaction." 24(1). doi: 10.9744/jti.24.1.

Pradana, Alicia Putri. 2023. "PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU KONSUMSI PADA." *Journal of Development and Social Change* 6(2):55–67.

Prakosa, Adhi, and Dimas Jati Wintaka. 2020. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN ULANGE-WALLETPADA GENERASI MILENIAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA." *The Journal Of Business and Management* 3(1):72–85.

Puspaningrum, R. P. B., and A. D. R. Atahau. 2023. "PENGGUNAAN E-WALLET DALAM TRANSAKSI E-COMMERCE: ANALISIS UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)." 11(2):191–208. doi: 10.26740/jepk.v11n2.p191-208.

Saifuddin, Azwar. 2017. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sakta, Oktoria Prima, and Husnil Khatimah. 2024. "Pengaruh Promosi Penjualan , Kemudahan Pengguna Dan Keamanan Terhadap Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Dompet Digital OVO Di Kota Padang." *Journal Of Social Science Research* 4(3):11454–68.

Sambung, Roby, Danes Jaya Negara, and Nor Afita Saidah Fatimah. 2022. "PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED SECURITY TERHADAP USE TO E-WALLET DENGAN BEHAVIORAL INTENTION." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 17(3):262–75. doi: 10.32812/jibeka.v17i3.1750.

Santoso, Budi, and Edwin Zusrony. 2018. "ANALISIS PERSEPSI PENGGUNA APLIKASI PAYMENT BERBASIS FINTECH MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)." 49–54.

Setyawati, Nanda Ayu. 2022. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna (Studi Kasus Pada Pengguna Fitur Shopee Paylater)." 02(01):60–72.

Shafidhya, T. A. 2026. "80% Publik Indonesia Gunakan E-Wallet Untuk Transaksi Sehari-Hari." *GoodStats*. Retrieved (https://goodstats.id/article/80-publik-indonesia-gunakan-e-wallet-untuk-transaksi-sehari-hari-rD8WY).

Suseno, Novie Susanti, Desvita Cahyani Ingawan, and Irma Rosmayati. 2021. "Identifikasi Behavioral Intention Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay Di Kabupaten Garut)." *Jurnal Algoritma* 18(1):292–301. doi: https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.931.

Tamima, Aqila, Waizul Qarni, and Budi Dharma. 2024. "(E-WALLETS) ON PAYMENT INTEREST IN ONLINE TRANSACTIONS." 08(03):665–72.

Tawe, Amiruddin, and Basri Bado. 2022. *Analisis Statistik Parametrik*. edited by M. Jamil and A. Samsir. Maros: Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri.

Umaningsih, W. P., and D. K. Wardani. 2020. “PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, FITUR LAYANAN, DAN KEAMANAN TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN E-MONEY.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 5(3):113–19. doi: 10.29407/jae.v5i3.14057.

Wardhana, Aditya, Mahir Pradana, Budi Kartawinata, and Aldi Akbar. 2023. *Financial Technology 4.0 Perspective 2023*. edited by Misdianto. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.

Waspada, Ikaputera. 2012. “Percepatan Adopsi Sistem Transaksi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Jasa Perbankan.” 16(1):122–31.

Widianto, David, and Driya Wiryawan. 2024. “The Influence of Perceived Usefulness , Ease of Use , and Security on the Intention to Reuse Linkaja Digital Wallet in Bandarlampung City Pengaruh Persepsi Kegunaan , Kemudahan Penggunaan , Dan Keamanan Terhadap Niat Penggunaan Kembali Dompet Digital Link.” *Research Accounting and Auditing Journal* 1(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Pengaruh Persepsi Keamanan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Dompet Digital (*E-Wallet*).

PROFIL RESPONDEN

1. Nama/Inisial:
2. Nomor HP (Bisa diisi jika ingin mendapatkan reward):
3. Jenis Kelamin: ◯ Pria ◯ Wanita
4. Usia: ◯ 17-20 Tahun ◯ 21-25 tahun ◯ 26-30 Tahun
5. Fakultas/Universitas:
6. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi Dompet Digital? ◯ Pernah ◯ Tidak Pernah
7. Dalam 3 bulan terakhir, apakah anda aktif menggunakan Dompet Digital? ◯ Ya ◯ Tidak

Petunjuk Pengisian :

Berikan jawaban sesuai tingkat persetujuan Anda terhadap setiap pernyataan berikut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Minat Penggunaan						
No	ITEM PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Saya bersedia untuk menggunakan e-wallet untuk transaksi pembayaran.					
2.	Saya lebih memilih menggunakan e-wallet untuk transaksi pembayaran.					
3.	Saya bersedia untuk menggunakan e-wallet di masa yang akan datang.					
Persepsi Keamanan (X1)						
No	ITEM PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Dengan melakukan transaksi melalui e-wallet, tidak ada yang perlu di khawatirkan.					
2.	Menurut saya, aplikasi e-wallet akan mampu menjaga kerahasiaan informasi yang saya berikan.					
3.	Saya percaya bahwa kemungkinan kehilangan uang di e-wallet sangatlah rendah.					
Persepsi Manfaat (X2)						
No	ITEM PERTANYAAN	1	2	3	4	5
1.	Menggunakan e-wallet mempercepat proses transaksi yang saya lakukan.					
2.	Penggunaan e-wallet meningkatkan kinerja saya dalam melakukan transaksi pembayaran.					
3.	Penggunaan e-wallet meningkatkan produktivitas aktivitas pembayaran saya.					
4.	Penggunaan e-wallet membuat					

	aktivitas transaksi saya menjadi lebih efektif.					
5.	Bertransaksi menggunakan e-wallet lebih mudah dibandingkan menggunakan uang tunai.					
6.	E-wallet sangat bermanfaat untuk bertransaksi.					

Lampiran 2 Hasil Uji Data

a. Hasil Uji Validitas Persepsi Keamanan

Correlations

		PK1	PK2	PK3	TOTAL
PK1	Pearson Correlation	1	.665**	.665**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
PK2	Pearson Correlation	.665**	1	1.000**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132
PK3	Pearson Correlation	.665**	1.000**	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132
TOTAL	Pearson Correlation	.893**	.930**	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat

Correlations

		PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	TOTAL
PM1	Pearson Correlation	1	.791**	.364**	.738**	.835**	.400**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132
PM2	Pearson Correlation	.791**	1	.401**	.826**	.792**	.364**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132
PM3	Pearson Correlation	.364**	.401**	1	.356**	.398**	.054	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.535	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132
PM4	Pearson Correlation	.738**	.826**	.356**	1	.740**	.381**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132
PM5	Pearson Correlation	.835**	.792**	.398**	.740**	1	.369**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132	132	132	132
PM6	Pearson Correlation	.400**	.364**	.054	.381**	.369**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.535	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132	132	132	132
TOTAL	Pearson Correlation	.833**	.840**	.628**	.811**	.834**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132	132	132	132

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Minat Penggunaan

Correlations

		MP1	MP2	MP3	TOTAL
MP1	Pearson Correlation	1	.670**	.502**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
MP2	Pearson Correlation	.670**	1	.418**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	132	132	132	132
MP3	Pearson Correlation	.502**	.418**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132
TOTAL	Pearson Correlation	.873**	.854**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Keamanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	3

e. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Manfaat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	6

f. Hasil Uji Reliabilitas Minat Penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	3

g. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22670779
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.046
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

h. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.512	.179		14.060	.000		
	X1	.001	.010	.012	.132	.895	.996	1.004
	X2	-.010	.008	-.112	-1.282	.202	.996	1.004

a. Dependent Variable: LNY

i. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.291	.107		2.719	.007
	X1	-.010	.006	-.139	-1.596	.113
	X2	-.001	.005	-.015	-.177	.860

a. Dependent Variable: ABS_RES

j. Analisis Linier Berganda dan Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.647	1.230		2.152	.033
	X1	.481	.077	.467	6.278	.000
	X2	.191	.062	.230	3.098	.002

a. Dependent Variable: LNY

k. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.022	2	106.511	28.455	.000[b]
	Residual	482.857	129	3.743		
	Total	695.879	131			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), X2, X1

l. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553[a]	.306	.295	1.93470

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 3 Tabulasi data Kuesioner

No Responden	Persepsi Keamanan (X1)			
	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1
1	3	3	3	9
2	2	3	3	8
3	4	4	4	12
4	3	3	3	9
5	3	3	3	9
6	3	3	3	9
7	3	3	3	9
8	4	3	3	10
9	2	3	3	8
10	3	3	3	9
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	3	3	9
14	2	3	3	8
15	3	3	3	9
16	4	4	4	12

17	3	3	3	9
18	3	3	3	9
19	2	3	3	8
20	3	3	3	9
21	3	3	3	9
22	5	4	4	13
23	2	2	2	6
24	4	3	3	10
25	4	3	3	10
26	4	3	3	10
27	2	3	3	8
28	4	3	3	10
29	2	3	3	8
30	3	3	3	9
31	3	3	3	9
32	5	4	4	13
33	4	3	3	10
34	4	4	4	12
35	2	3	3	8
36	3	3	3	9
37	3	3	3	9
38	4	4	4	12

39	4	3	3	10
40	2	3	3	8
41	4	4	4	12
42	3	3	3	9
43	4	3	3	12
44	2	3	3	8
45	4	4	4	12
46	3	3	3	9
47	4	3	3	10
48	2	3	3	8
49	4	4	4	12
50	4	4	4	12
51	2	3	3	8
52	2	3	3	8
53	3	3	3	9
54	3	3	3	9
55	3	3	3	9
56	2	3	3	8
57	4	3	3	10
58	4	3	3	10
59	4	4	4	12
60	3	3	3	9

61	3	3	3	9
62	5	4	4	13
63	1	2	2	5
64	2	3	3	8
65	5	4	4	13
66	2	3	3	8
67	3	4	4	11
68	2	3	3	8
69	3	3	3	9
70	4	3	3	10
71	2	3	3	8
72	4	4	4	12
73	4	3	3	10
74	2	3	3	8
75	2	3	3	8
76	5	3	3	11
77	2	3	3	8
78	2	2	2	6
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	5	4	4	13
82	4	4	4	12

83	2	2	2	6
84	2	2	2	6
85	3	3	3	9
86	4	4	4	12
87	3	3	3	9
88	3	3	3	9
89	5	4	4	13
90	3	3	3	9
91	1	2	2	5
92	5	4	4	13
93	3	2	2	7
94	4	4	4	12
95	4	4	4	12
96	5	5	5	15
97	3	3	3	9
98	5	4	4	13
99	3	4	4	11
100	2	3	3	8
101	5	5	5	15
102	3	3	3	9
103	3	3	3	9
104	3	3	3	9

105	3	3	3	9
106	3	3	3	9
107	3	3	3	9
108	2	3	3	8
109	2	3	3	8
110	4	3	3	10
111	5	4	4	13
112	4	4	4	12
113	3	4	4	11
114	3	3	3	9
115	2	3	3	8
116	3	4	4	11
117	3	3	3	9
118	3	4	4	11
119	5	3	3	11
120	3	4	4	11
121	3	3	3	9
122	3	4	4	11
123	3	3	3	9
124	3	3	3	9
125	3	3	3	9
126	3	3	3	9

127	4	4	4	12
128	4	3	3	10
129	3	3	3	9
130	3	4	4	11
131	3	3	3	9
132	3	3	3	9

No Responden	Persepsi Manfaat (X2)							Minat Penggunaan (Y)			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL Y
1	3	3	4	3	3	3	19	5	5	5	15
2	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	10
3	3	3	4	3	3	4	20	4	4	4	12
4	3	3	5	3	3	2	19	4	4	3	11
5	3	4	4	4	3	3	21	5	5	4	14
6	3	3	3	2	3	1	15	4	4	4	12
7	3	3	3	3	3	3	18	4	5	2	11
8	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	9
9	3	3	3	3	3	3	18	5	4	4	13
10	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10

11	3	3	3	3	3	4	19	4	5	4	13
12	3	3	4	3	3	3	19	4	4	5	13
13	3	3	1	3	3	3	16	5	4	4	13
14	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10
15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9
16	3	3	4	3	3	4	20	4	4	4	12
17	2	2	2	2	2	2	12	5	5	5	15
18	3	3	4	3	3	2	18	4	5	4	13
19	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9
20	3	3	4	3	4	4	21	5	5	3	13
21	3	3	2	3	3	4	18	4	4	3	11
22	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	9
23	3	3	2	3	3	3	17	4	4	4	12
24	3	3	4	3	3	2	18	5	4	5	14
25	3	3	2	3	3	4	18	3	3	3	9
26	3	3	3	3	3	4	19	5	5	5	15
27	3	3	4	3	3	2	18	5	5	4	14
28	3	3	3	3	3	2	17	3	5	4	12
29	3	3	2	3	3	4	18	4	3	2	9
30	3	3	4	3	3	3	19	4	4	3	11
31	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9
32	2	2	2	2	2	2	12	5	5	5	15

33	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	11
34	3	3	3	3	3	2	17	5	5	3	13
35	4	4	4	4	4	5	25	3	3	3	9
36	3	3	3	3	3	3	18	4	4	5	13
37	2	3	4	3	3	1	16	4	4	4	12
38	3	3	2	3	3	3	17	3	3	4	10
39	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	15
40	3	3	3	3	3	2	17	4	3	3	10
41	3	3	3	3	3	2	17	5	5	3	13
42	3	3	3	3	3	2	17	5	5	2	12
43	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12
44	3	3	3	3	3	3	18	5	5	4	14
45	2	2	2	3	3	3	15	4	4	2	10
46	3	3	4	3	3	4	20	4	5	3	12
47	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12
48	4	4	4	4	4	5	25	3	3	3	9
49	3	3	3	3	3	5	20	5	3	3	11
50	3	3	3	3	3	3	18	5	5	3	13
51	2	2	2	2	2	3	13	4	2	5	11
52	3	3	3	3	3	4	19	3	4	3	10
53	3	3	3	3	3	2	17	4	4	4	12
54	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	10

55	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	10
56	3	3	3	3	3	2	17	5	5	5	15
57	3	3	5	3	3	3	20	4	5	4	13
58	3	3	5	3	3	3	20	4	4	3	11
59	3	3	2	3	3	3	17	4	4	5	13
60	3	3	3	3	3	2	17	2	3	3	8
61	3	3	4	3	3	3	19	4	3	4	11
62	2	2	2	2	2	2	12	5	4	4	13
63	3	3	4	3	3	3	19	5	5	5	15
64	3	3	2	3	3	3	17	4	4	3	11
65	3	3	3	3	3	2	17	4	4	5	13
66	4	3	4	3	4	3	21	5	4	5	14
67	3	3	3	3	3	3	18	2	3	5	10
68	2	3	2	3	3	2	15	5	5	4	14
69	3	3	2	3	3	3	17	3	4	3	10
70	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	8
71	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	7
72	3	3	2	3	3	3	17	3	4	3	10
73	2	3	3	2	2	3	15	3	2	3	8
74	3	3	2	3	3	3	17	5	3	2	10
75	3	3	2	3	3	2	16	4	3	2	9
76	3	3	4	3	3	3	19	5	5	5	15

77	2	2	1	2	2	3	12	4	4	3	11
78	3	3	5	3	3	3	20	5	5	4	14
79	3	3	2	3	3	2	16	3	5	3	11
80	3	3	1	3	3	5	18	3	2	3	8
81	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	9
82	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	9
83	2	2	2	2	2	3	13	2	3	2	7
84	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	11
85	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	8
86	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9
87	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	9
88	3	2	2	3	2	2	14	4	4	4	12
89	3	3	4	3	3	4	20	3	3	4	10
90	3	3	5	3	3	3	20	3	3	3	9
91	3	3	5	3	3	2	19	2	1	2	5
92	3	3	3	3	3	2	17	4	4	4	12
93	3	3	4	3	3	5	21	3	4	3	10
94	3	3	3	3	3	2	17	4	4	2	10
95	3	3	3	3	3	5	20	2	3	2	7
96	3	3	2	3	3	1	15	5	4	3	12
97	3	3	3	3	3	2	17	2	2	2	6
98	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	9

99	4	4	4	3	4	3	22	2	3	3	8
100	3	3	3	3	3	3	18	2	3	4	9
101	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10
102	3	3	3	3	3	2	17	4	4	4	12
103	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	15
104	3	3	2	3	3	2	16	4	4	5	13
105	2	2	3	2	2	3	14	3	2	3	8
106	3	3	4	3	3	3	19	3	3	3	9
107	3	4	3	3	4	3	20	3	4	4	11
108	2	2	1	2	2	2	11	3	4	3	10
109	3	3	2	3	3	3	17	3	2	3	8
110	2	2	2	2	2	2	12	4	3	5	12
111	3	3	2	3	2	2	15	3	3	3	9
112	2	2	3	3	3	1	14	3	4	3	10
113	4	4	3	4	4	3	22	3	2	3	8
114	3	3	5	3	3	3	20	3	3	3	9
115	3	3	4	3	3	2	18	2	2	2	6
116	2	2	1	2	2	2	11	2	2	2	6
117	4	4	3	4	4	5	24	2	1	2	5
118	3	3	2	3	3	5	19	3	2	3	8
119	3	2	3	2	3	2	15	3	3	3	9
120	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10

121	3	3	3	4	3	4	20	4	2	4	10
122	4	4	3	4	4	5	24	3	2	3	8
123	3	3	5	3	3	2	19	4	4	4	12
124	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	8
125	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10
126	3	3	5	3	3	2	19	3	3	3	9
127	3	3	3	3	3	2	17	4	2	3	9
128	3	3	3	3	3	2	17	4	4	3	11
129	3	3	3	3	3	4	19	4	5	3	12
130	3	3	3	3	3	2	17	4	4	4	12
131	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9
132	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10